

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Salah satu titik keberhasilan instansi ataupun organisasi adalah kemampuan pimpinan dalam mengelola lembaga yang dipimpinnya. Untuk mengolah instansi atau organisasi, pimpinan harus mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

Setiap perusahaan mempunyai strategi untuk mendukung aktivitas perusahaan dimana strategi harus sesuai dengan keadaan dan kondisi masyarakat, dengan menyusun suatu program yang mendukung untuk mencapai suatu tujuan perusahaan .

Setelah tujuan organisasi ditetapkan dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut dipilih, kemudian diikuti dengan penyusunan program-program untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan dalam perencanaan strategi. Program merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan dalam perencanaan strategi. Rencana jangka panjang yang dituangkan dalam program memberikan arah ke mana kegiatan organisasi ditujukan dalam jangka panjang. Anggaran merinci pelaksanaan program, sehingga anggaran yang disusun setiap tahun memiliki arah seperti yang ditetapkan dalam rencana jangka panjang. Jika tidak disusun berdasarkan program, pada dasarnya organisasi seperti berjalan tanpa tujuan yang jelas.

Anggaran harus disusun secara hati-hati dan teliti dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal, sehingga anggaran tersebut benar-benar sesuai dengan kondisi perusahaan. Suatu anggaran akan berfungsi secara efektif dan efisien bila disusun dengan baik serta perusahaan melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi dari pelaksanaan anggaran tersebut.

Perencanaan strategis dan penyusunan anggaran melibatkan perencanaan, tapi jenis aktivitas perencanaannya berbeda antara kedua proses tersebut. Proses penyusunan anggaran fokus pada satu tahun, sementara perencanaan strategis fokus pada aktivitas yang mencakup periode beberapa tahun. Perencanaan strategis mendahului penyusunan anggaran dan menyediakan kerangka kerja ketika anggaran tahunan dikembangkan.

Anggaran diyakini dapat meningkatkan kinerja setiap perusahaan atau organisasi. Anggaran merupakan suatu rencana terperinci untuk di masa yang akan datang dan dinyatakan dalam ukuran kuantitatif. Kegiatan bidang ini sangat erat hubungannya, baik dalam tahap penyusunan hingga tahap pelaksanaan dan realisasi anggaran.

Secara garis besar anggaran suatu alat bagi manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan. Sehingga dalam proses penyusunan dibutuhkan data dan informasi, baik yang bersifat terkendali maupun yang bersifat tak terkendali untuk dijadikan bahan taksiran. Hal ini disebabkan karena data dan informasi tersebut akan berpengaruh terhadap keakuratan taksiran dalam proses perencanaan

anggaran pada perusahaan. Oleh karena itu, peranan anggaran bagi suatu perusahaan atau organisasi sangatlah penting sebagai bentuk awal perencanaan organisasi dimana tidak hanya dianggap sebagai penunjang kegiatan operasional saja tetapi digunakan juga sebagai tolak ukur dalam mencapai keberhasilan usaha-usaha yang telah digariskan sebelumnya.

Anggaran disusun untuk membantu manajemen mengkomunikasikan tujuan organisasi pada semua manajer pada unit organisasi dibawahnya, untuk mengkoordinasi kegiatan, dan untuk mengevaluasi prestasi para manajer tersebut. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, dalam penyusunan anggaran tidak boleh hanya dilakukan oleh manajer puncak tetapi harus disusun dengan peran serta bawahan sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

Anggaran digunakan oleh manajemen organisasi untuk merumuskan masalah serta potensi suatu organisasi lebih awal, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Di sisi lain, anggaran sebagai alat pengendalian digunakan oleh manajemen untuk mengendalikan aktivitas suatu organisasi dengan cara membandingkan rencana yang ditetapkan sebelumnya dengan hasil yang dicapai. Dengan melakukan perbandingan antara anggaran dan realisasinya, suatu organisasi dapat mengidentifikasi sebab terjadinya penyimpangan dan kemudian melakukan tindakan korektif yang diperlukan atas penyimpangan tersebut.

Pengawasan salah satu fungsi manajemen yang penting, karena menentukan apakah ada penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan yang dilangsungkan pada suatu perusahaan atau organisasi. Penyimpangan yang terjadi yang merugikan perusahaan akan dapat ditekan sekecil mungkin jika

pengawasan yang dilakukan pihak manajemen telah terlaksana dengan baik. Sementara itu, pengawasan anggaran bertujuan untuk mengukur, membandingkan, menilai alokasi biaya dan tingkat penggunaannya. Dengan kata lain, pengawasan anggaran diharapkan dapat mengetahui sampai dimana tingkat efektivitas dan efisiensi dari penggunaan sumber-sumber dana yang tersedia.

Pengawasan dalam kegiatan perusahaan melakukan pengamatan dan pengevaluasian terhadap pelaksanaan kerja yang telah ditetapkan, apabila terjadi penyimpangan akan dapat segera diketahui dengan cepat sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan. Pengawasan mencakup pengukuran keadaan yang sesungguhnya dengan standar yang dapat dipakai untuk mengkoordinir kegiatan organisasi, memfokuskannya ke arah yang tepat dan memudahkan tercapainya keseimbangan dinamis.

Pengawasan sangat diperlukan karena pada dasarnya manusia akan melakukan tindakan yang negatif bila dirinya tidak diawasi oleh pimpinan saat bekerja, seperti menunda waktu, bekerja tidak dengan sepenuh hati, melakukan kecurangan-kecurangan, sehingga akan berdampak kepada pencapaian tujuan yang tidak efisien dan efektif.

Secara umum perusahaan memiliki tujuan dan sasaran yang hendak dicapai antara lain menghasilkan laba. Untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, maka pihak manajemen perusahaan membuat suatu perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan mengadakan pengawasan terhadap realisasi rencana yang telah dibuat. Anggaran sebagai alat pengawasan biaya operasional yang telah direncanakan perusahaan.

Anggaran bermanfaat sebagai alat bantu manajemen serta sebagai alat evaluasi kegiatan perusahaan, dan juga sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya, khususnya biaya yang berkaitan dengan operasi perusahaan. Anggaran biaya adalah rencana mengenai jumlah biaya yang akan dikeluarkan dalam suatu periode tertentu dengan pencapaian tujuan tertentu sebagai sasarannya. Dengan adanya anggaran biaya maka dapat dihindari terjadinya pemborosan biaya yang akan mengakibatkan semakin efektifnya pengendalian biaya yang dilakukan.

Kegiatan operasional perusahaan dijabarkan dari seluruh fungsi-fungsi yang ada pada sebuah perusahaan agar dapat terlaksananya rencana-rencana strategis untuk mencapai tujuan perusahaan. Mulai dari pengaturan sumber daya manusia, kegiatan administrasi, pengolahan bahan baku, proses produksi sebagai contoh dari kegiatan operasional perusahaan. Seluruh kegiatan ini saling mendukung dan melengkapi agar dapat menghasilkan produk yang mendatangkan pemasukan bagi perusahaan.

Operasional perusahaan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah bentuk dan menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki dan kegiatan pendukung lainnya. Untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan sangat diperlukan manajemen yang berguna untuk menetapkan setiap keputusan dalam upaya pengaturan dan pengkoordinasian penggunaan sumber-sumber daya dari kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Efektif atau tidaknya suatu anggaran dapat dilihat dari besarnya penyimpangan yang terjadi antara anggaran biaya operasi dengan realisasinya. Semakin efektif pengendalian terhadap anggaran biaya operasi maka semakin kecil penyimpangan biaya operasi yang terjadi. Jika penyimpangan biaya semakin kecil, maka laba yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi dan Pengawasan Anggaran Terhadap Operasional Perusahaan di CV. Maju Utama Medan”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah berkenaan dengan penelitian ini:

1. Strategi anggaran yang diterapkan CV. Maju Utama Medan belum berjalan dengan maksimal karena masih terdapat strategi yang tidak tepat sasaran.
2. Pengawasan anggaran belum berjalan sesuai dengan perencanaan CV. Maju Utama Medan karena masih terdapat penyimpangan dalam penggunaan anggaran.
3. Pihak CV. Maju Utama Medan belum dapat melakukan efisiensi biaya operasional disebabkan strategi dan pengawasan anggaran belum dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan perusahaan.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah, sesuai dengan latar belakang, maka menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh strategi anggaran terhadap operasional perusahaan di CV. Maju Utama Medan.
2. Seberapa besar pengaruh pengawasan anggaran terhadap operasional perusahaan di CV. Maju Utama Medan.
3. Seberapa besar pengaruh strategi dan pengawasan anggaran terhadap operasional perusahaan di CV. Maju Utama Medan.

#### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh strategi anggaran terhadap operasional perusahaan di CV. Maju Utama Medan?
2. Apakah ada pengaruh pengawasan anggaran terhadap operasional perusahaan di CV. Maju Utama Medan?
3. Apakah ada pengaruh strategi dan pengawasan anggaran terhadap operasional perusahaan di CV. Maju Utama Medan?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi anggaran terhadap operasional perusahaan di CV. Maju Utama Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan anggaran terhadap operasional perusahaan di CV. Maju Utama Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh strategi dan pengawasan anggaran terhadap operasional perusahaan di CV. Maju Utama Medan.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengharapkan ada manfaat yang dapat diambil baik bagi perusahaan, diri peneliti sendiri maupun bagi masyarakat pada umumnya, yaitu:

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui pengaruh strategi dan pengawasan anggaran terhadap operasional perusahaan di CV. Maju Utama Medan.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pembelajaran tentang strategi dan pengawasan anggaran terhadap operasional perusahaan. Selain itu, dapat dijadikan pengetahuan pada saat berada di dunia kerja nantinya.

3. Bagi pembaca

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai pembelajaran dan referensi terutama pada topik-topik tentang manajemen keuangan dan operasional yang berkaitan dengan strategi dan pengawasan anggaran terhadap operasional. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis

maupun civitas akademika lainnya dalam rangka untuk mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan, khususnya ilmu yang mempelajari tentang manajemen di masa mendatang.

